

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pemodelan, peninjauan dan perhitungan pada objek penelitian, ada beberapa kesimpulan yang didapat yaitu:

- 1) Berdasarkan metode irisan biasa (*ordinary method of slices*) Perbandingan ketinggian terhadap lebar lereng mempengaruhi nilai SF, dimana nilai SF yang didapat semakin mengecil seiring berkurangnya lebar lereng.
- 2) Sesuai SNI 2017, aliran sungai Kuranji dengan kategori perbandingan lereng 1:5 dengan nilai SF 2.744, perbandingan 1:4 dengan nilai SF 2.213 dan perbandingan 1:3 dengan nilai SF 1,687 tergolong aman. Sedangkan lereng dengan nilai perbandingan 1:2, 1:1, 1:0.5 dan 1:0.25 dengan nilai SF berturut-turut 1.221, 0.846, 0.719 dan 0.708 tergolong berpotensi terjadi kelongsoran lereng.

5.2 Saran

Beberapa saran dari penulis terhadap peninjauan dan analisis yang telah dilakukan:

- 1) Dari Analisa yang telah dilakukan, diharapkan dilakukan pelaksanaan mitigasi bencana di sepanjang aliran sungai Kuranji yang berpotensi terjadi kelongsoran lereng demi mengurangi resiko bencana, baik itu korban jiwa dan/atau kerugian harta benda yang dapat mempengaruhi kehidupan kegiatan manusia.
- 2) Dalam penentuan nilai SF, penelitian ini dapat dilanjutkan menggunakan metode lainnya disamping metode irisan biasa (*ordinary method of slices*) seperti metode lingkaran swedish ($\phi = 0$) ataupun metode bishop disederhanakan (*simplified bishop method*).
- 3) Nilai SF dapat pula di validasi menggunakan *software* GEO 5 dan lain lain.